

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil dari perhitungan terkait intensitas penggunaan media sosial *instagram* yang dilakukan pada siswa/l di SMPN 7 Samarinda menunjukkan hasil sebanyak 42 responden merupakan penggunaan media sosial dengan kategori *intensitas* rendah dengan presentase (43.3%) dan sebanyak 55 responden merupakan pengguna media sosial *instagram* kategori intensitas tinggi dengan persentase (5,6%).
2. Hasil identifikasi perilaku seksual pada siswa/l di SMPN 7 Samarinda didapatkan sebanyak 23 responden yang melakukan seks bebas dengan presentase (23.7%) dan sebanyak 74 responden yang tidak melakukan seks bebas dengan presentase (76.3%).
3. Hasil uji *Chi Square* dengan koreksi *Continuity Correction* yang telah dilakukan mendapatkan nilai *p-value* sebesar 0,482 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan α 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial *instagram* dengan perilaku seksual pada remaja dimasa pandemi di SMPN 7 Samarinda.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah melakukan pengawasan keliling di setiap jam istirahat dan pada saat jam pulang sekolah untuk menjaga kepercayaan orang tua yang menitipkan anaknya disekolahkan untuk meminimalisir perilaku seksual yang dilakukan oleh siswa/i SMPN 7 Samarinda. Sekolah bisa bekerja sama dengan pihak kesehatan setempat untuk mengadakan penyuluhan di setiap tahun ajaran baru agar siswa/i yang bersekolah dapat memahami tentang kesehatan reproduksi, bahaya dari perilaku seksual dan lainnya. Sekolah juga bisa menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membantu siswa/i terhindar dari tindakan perilaku yang menyimpang salah satunya perilaku seksual pada remaja.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Dengan adanya penelitian ini diharapkan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dapat mengetahui bahwa penggunaan media sosial instagram dan perilaku seksual pada remaja bisa sangat berpengaruh bagi psikologi perkembangan remaja dan remaja bisa mengetahui batasan-batasan dalam perilaku seksual dengan adanya pengawasan yang dilakukan orang tua maupun guru di tempat mereka bersekolah.

3. Bagi Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan terdapat 23 orang yang merupakan kategori yang melakukan perilaku seks bebas, sehingga hal ini patut harus menjadi perhatian bagi orang tua untuk dapat mengawasi anaknya agar tidak terjerumus pada pergaulan seks bebas. Selain itu pada penelitian ini juga didapatkan 55 orang yang menggunakan media sosial dengan taraf intensitas penggunaan yang tinggi, sehingga orang tua dapat membatasi penggunaan media sosial pada anaknya, agar mereka dapat menggunakan media sosial dengan bijak dan menggunakan media sosial mereka kearah yang positif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dalam meneliti terkait perilaku seksual pada remaja disarankan agar dapat memberikan pembobotan antara perilaku seksual ringan dan perilaku seksual berat supaya tidak terjadi bias yang dapat memepengaruhi hasil dari penelitian tersebut.